

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi. Pertanian sumber mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dengan kondisi tanah yang subur dan iklim yang mendukung yaitu iklim tropis yang dapat menumbuhkan beberapa jenis tanaman. Menurut BPS Sensus Pertanian (2023) Pada 2023 nanti, Sensus Pertanian direncanakan mencakup tujuh subsektor utama yakni Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan dan Jasa Pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang cukup potensial dalam meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah maupun nasional serta peningkatan devisa negara melalui ekspor adalah hortikultura (Puspitasari, 2022). Subsektor hortikultura terdiri dari tanaman sayuran, buah-buahan, florikultura dan tanaman obat-obatan. Florikultura merupakan tanaman hias atau bunga (Tinaprilla & Pratiwi, 2017).

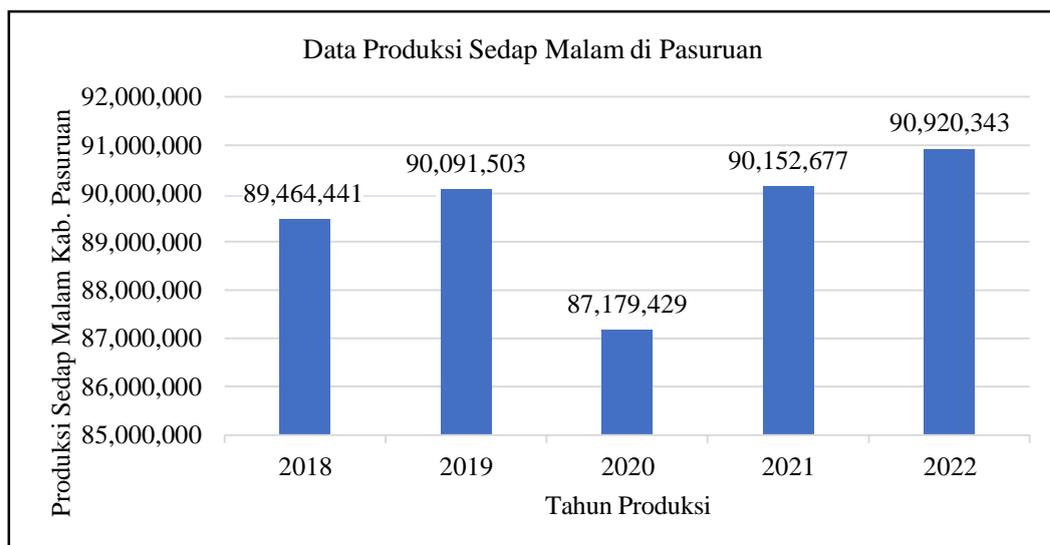
Hortikultura merupakan tanaman perkebunan dan memfokuskan pada budidaya tanaman buah – buahan (*pomologi/frutikultur*), tanaman sayuran (*olerikultura*), tanaman obat-obatan (*biofarmaka*), tanaman bunga (*florikultura*), dan taman (*lansekap*). Subsektor pertanian yang sangat berpotensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi adalah hortikultura, yang memainkan peran penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, dan penyerapan tenaga kerja. Ciri khas dari tanaman hortikultura adalah

perisabel atau mudah sekali rusak (Megasari, *et al.*, 2023). Sejak masa orde lama komoditas hortikultura sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah, seimbang dengan komoditas tanaman pangan lainnya. Permintaan komoditas hortikultura semakin hari semakin meningkat. Buah jeruk, mangga dan manggis yang termasuk dalam golongan buah eksotik, semakin banyak diminati di mancanegara. Begitu juga dengan aneka tanaman hias yang bernilai ekonomi tinggi kian memperoleh perhatian. Tanaman hias atau bunga termasuk dalam tanaman hortikultura non pangan, dan dibudidayakan untuk kenikmatan pada nilai estetika atau keindahannya.

Koesriwulandari, K. (2018) mengatakan salah satu produk yang sangat diminati di pasar adalah bunga hias potong. Bunga - bunga ini dapat digunakan sebagai hiasan untuk acara formal, seperti pernikahan, rapat kantor, atau sebagai media pendukung pesta untuk menambah nilai acara. Salah satu bunga hias potong yang jumlah produksinya besar di Jawa Timur adalah Bunga Sedap Malam. Bunga sedap malam adalah salah satu bunga hias yang dapat menjadi bisnis yang menguntungkan. Bunga sedap malam sangat disukai karena bentuknya yang indah dan aromanya yang menyegarkan yang bertahan lama. Harum melatinya dapat menenangkan orang-orang di sekitarnya. Untuk mengobati influenza dan rematik, bunga sedap malam memiliki banyak manfaat kesehatan. Sedap malam adalah salah satu komoditas yang masuk dalam tanaman hias. Bunga sedap malam merupakan bunga maskot Jawa Timur yang tercantum dalam Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 471 tahun 1991. Bunga sedap malam termasuk bunga yang *freestyle* dapat dimanfaatkan dalam segi apapun baik dalam kebudayaan, dekorasi, dan juga kesehatan. Selain keindahan yang dimiliki bunga sedap malam juga dapat

membantu merelaksasikan pikiran, menekan rasa cemas, dan dapat meningkatkan daya imajinasi seseorang. Bunga sedap malam merupakan simbol dari kemurnian dan kedamaian. Dibandingkan dengan bunga potong lainnya, bunga sedap malam menjadi salah satu bunga yang sangat awet.

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah Jawa Timur yang memproduksi komoditas bunga sedap malam yang cukup besar. Kabupaten Pasuruan berada di urutan pertama dari 9 daerah penghasil bunga sedap malam di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah produksi yang fantastis. Hingga akhir tahun 2022, tingkat produksi bunga sedap malam di Kabupaten Pasuruan mencapai nilai 90.920.343 di tahun 2022.



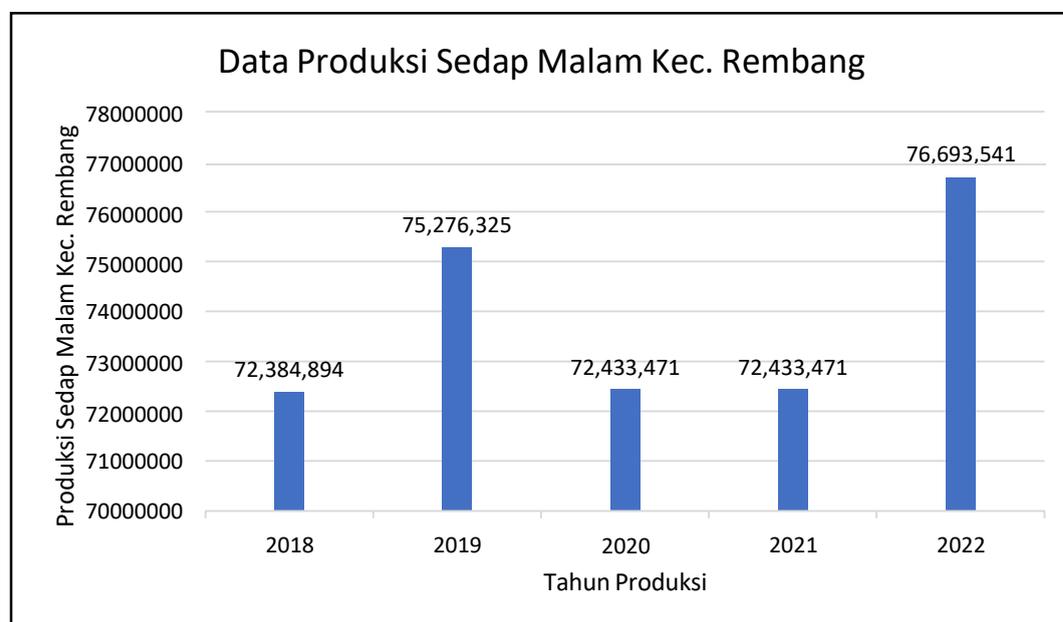
Gambar 1.1. Data Produksi Bunga Sedap Malam Kabupaten Pasuruan

Sumber: Data BPS Kabupaten Pasuruan (2023)

Lima tahun terakhir mulai dari 2018 data produksi bunga sedap malam menunjukkan angka 89.464.441 tangkai yang dihasilkan di Kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2019 produksi bunga sedap malam meningkat di angka 90 juta dengan hasil produksi mencapai 90.091.503 tangkai. Tetapi di tahun 2020 produksi sedap malam mengalami penurunan yang cukup drastis karena imbas dari Covid-19 yang

membuat produksi dan produktivitas bunga sedap menurun drastis hingga mencapai angka 87.179.429 tangkai pada tahun 2020. Di tahun 2021 para petani bunga sedap malam di Kabupaten Pasuruan tidak mau menyerah dengan apa yang terjadi di tahun 2020, angka produksi bunga sedap malam mencapai 90.152.677 tangkai. Dan pada tahun 2022 pun bunga sedap malam masih menunjukkan potensiya dengan angka produksi mencapai 90.920.343 tangkai.

Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa kecamatan yang memproduksi bunga sedap malam. Salah satunya adalah Kecamatan Rembang Desa Rembang merupakan salah satu daerah penghasil bunga sedap malam terbanyak dan petani sedap malam yang lumayan banyak. Permintaan bunga Sedap Malam dari Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan terus meningkat. Bukan hanya pada hari-hari besar keagamaan, tetapi juga pada hari-hari biasa. Pengiriman tidak hanya mencakup wilayah Jawa Timur tetapi juga memenuhi permintaan dari luar pulau,



Gambar 1.2. Data Produksi Bunga Sedap Malam Kecamatan Rembang
Sumber: Data BPS Kabupaten Pasuruan (2023)

Pada tahun 2018 Kecamatan Rembang memproduksi bunga sedap malam sebanyak 72.384.894 tangkai. Meningkat di tahun 2019 dengan mencapai angka 75.276.325 tangkai. Tetapi ditahun 2020 dan tahun 2021 jumlah produksi yang dihasilkan sama, hal tersebut mengalami penurunan karena adanya dampak dari Covid-19 dan produksi sedap malam ditahun itu benar-benar turun drastis hingga mencapai angka 72.433.471 tangkai. Ditahun berikutnya, Kecamatan Rembang berhasil mengembalikan keadaan dimana 2 tahun terakhir mengalami penurunan produksi akibat dampak Covid-19, pada tahun 2022 mengalami peningkatan produksi dengan angka 76.693.541 tangkai.

Produksi yang terus meningkat diikuti dengan permintaan pasar yang terus ramai setiap tahunnya. Tetapi hal tersebut tidak diikuti dengan minat petani yang terus berusaha tani bunga sedap malam. Di tahun 2021 minat petani dalam berusaha tani bunga sedap malam menurun dan hal tersebut sangat berbanding terbalik pada hasil produksi yang terus meningkat. Selain minat petani dalam berusaha tani bunga sedap malam menurun, juga terjadi fluktuasi harga jual bunga sedap malam di Desa Rembang. Fluktuasi harga merupakan keadaan dimana harga jual di pasar mengalami kenaikan dan penurunan harga. Hampir semua petani bunga di kabupaten Pasuruan mengalami keadaan ini. Harga bunga sedap malam di dalam dan luar kabupaten Pasuruan berbeda. Di dalam kabupaten, harganya berkisar antara Rp 600 dan Rp 2.500 per tangkai, tetapi di luar kabupaten, harganya dapat mencapai Rp 5.000 per tangkai. Perubahan harga ini disebabkan oleh permintaan yang meningkat untuk bunga sedap malam saat bertepatan dengan hari raya seperti Idhul Fitri dan Idhul Adha.

Eksistensi bunga sedap malam adalah keadaan di mana bunga sedap malam ini terus memproduksi dalam kegiatan pertanian dalam kondisi dan kondisi apa pun. Dalam kasus ini, eksistensi kegiatan pertanian tetap ada dan terus berlanjut. Kegiatan pertanian ini tidak berhenti dan terus berjalan, meskipun telah mengalami banyak kesulitan. Mengingat dengan adanya penurunan minat petani dalam berusaha tani sedap malam, tetapi produksi dan permintaan masih terus meningkat serta masih adanya kegiatan pertanian yang berhubungan dengan komoditas bunga sedap malam.

Eksistensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai keberadaan atau kehadiran yang mengandung elemen yang bertahan. Pengertian dari eksistensi pertanian ialah, bagaimanapun dan dimanapun keadaannya kegiatan dari bidang pertanian ini masih terus berlanjut dan berjalan. Meskipun terdapat tantangan dan rintangan dalam pelaksanaannya, kegiatan pertanian masih terus berjalan untuk kebutuhan umat manusia. Dalam hal tersebut pertanian keberadaannya (eksistensi) masih terus eksis karena aktivitasnya masih terlihat jelas dan masih berjalan disekitarnya baik mengalami kemajuan maupun kemunduran.

Potensi usaha, Kata potensi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu kemampuan yang memungkinkan dapat dibesarkan ataupun dikembangkan. Arti lainnya yaitu daya pada suatu wilayah yang belum digali dan dioptimalkan ataupun disadari oleh masyarakat sekitar. Potensi usahatani dapat diartikan bahwa adanya kemampuan dan kesanggupan untuk mengembangkan usahatani yang dapat di dikuatkan pada daerah tersebut dengan mengeksplorasi sumber daya alam sekitar. Hal tersebut dapat berkembang dan dapat menjadikan

dampak yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, contohnya seperti dapat menjadi salah satu pencaharian sehari-hari, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempunyai keunggulan lokal yang dimiliki, dan masih banyak lagi manfaat yang diperoleh.

Berdasarkan rangkaian uraian di atas yang membuat penulis ingin mengidentifikasi dan menganalisis mengenai persoalan yang dihadapi oleh petani bunga sedap malam di Desa Rembang. Adapun solusi yang akan diberikan oleh penulis ialah mengenai menjaga eksistensi bunga sedap malam dan menganalisis kelayakan finansial pada usahatani bunga sedap malam. Berdasarkan uraian permasalahan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksistensi Dan Potensi Usaha Komoditas Bunga Sedap Malam Pada Desa Rembang, Kec. Rembang Kab. Pasuruan”

1.2. Rumusan Masalah

Produksi bunga sedap malam di Desa Rembang telah mengalami peningkatan produksi di setiap tahunnya. Tetapi disisi lain terjadi penurunan minat petani dalam berusaha tani bunga sedap malam di Desa Rembang, dan juga terjadinya fluktuasi harga jual bunga sedap malam. Hal tersebut menjadi permasalahan yang cukup berdampak bagi usahatani bunga sedap malam. Berdasarkan dari fakta yang telah dipaparkan di atas dan juga permasalahan yang terjadi, maka dapat diambil beberapa rumusan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana eksistensi komoditas bunga sedap malam di Desa Rembang berdasarkan luas lahan, jumlah petani, minat petani dalam berusaha tani di Desa Rembang?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani bunga sedap malam di Desa Rembang?

3. Bagaimana kelayakan finansial usaha komoditas bunga sedap malam di Desa Rembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut antara lain :

1. Mengidentifikasi eksistensi komoditas bunga sedap malam di Desa Rembang berdasarkan luas lahan, jumlah petani, minat petani dalam berusahatani di Desa Rembang.
2. Menganalisis tingkat pendapatan petani bunga sedap malam di Desa Rembang.
3. Menganalisis kelayakan finansial usaha bunga sedap malam di Desa Rembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Eksistensi Dan Potensi Usaha Komoditas Sedap Malam Pada Kec. Rembang Kab. Pasuruan” diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai sarana atau wadah dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur serta memberikan pemahaman lebih, mengenai menjaga eksistensi dan peningkatan potensi usahatani bunga sedap malam.

2. Bagi Kelompok Tani

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi pengetahuan, tindakan, dan keterampilan dengan harapan penambahan wawasan bagi kelompok tani bunga sedap malam untuk perkebangan potensi usahatani dan daya saing usahatani bunga sedap malam yang dijalani.

3. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa dalam mendalami ilmu agribisnis serta menambah pengetahuan khususnya dalam bidang eksistensi dan potensi usahatani